

E-LKPD BERBASIS PROBLEM BASED LEARNING

SISTEM REPRODUKSI PADA MANUSIA



Kelompok: _____

Anggota: _____

Kelas: _____

FERTILISASI, GESTASI, PARTUS, ASI, GANGGUAN DAN TEKNOLOGI SISTEM REPRODUKSI SERTA PROGRAM KB

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah kegiatan diskusi, siswa dapat mampu menganalisis dengan menyatakan argumen proses pembuahan fertilisasi, kehamilan, dan gestasi dengan benar.
2. Setelah kegiatan diskusi, siswa dapat mampu menganalisis dengan menyatakan argumen gangguan/penyakit pada sistem reproduksi manusia dengan benar.
3. Setelah kegiatan diskusi, siswa dapat mampu menganalisis dengan menyatakan argumen contoh teknologi sistem reproduksi dengan benar.
4. Setelah kegiatan diskusi, siswa dapat mampu menganalisis dengan menyatakan argumen pemberian ASI eksklusif dengan benar.
5. Setelah kegiatan diskusi, siswa dapat mampu menganalisis dengan menyatakan argumen program KB sebagai upaya meningkatkan mutu SDM dengan benar.

PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah E-LKPD ini dengan teliti dan seksama.
2. Carilah berbagai referensi informasi yang valid terkait sistem reproduksi.
3. Jawablah setiap pertanyaan dan permasalahan secara tepat dan jelas sesuai dengan bentuk yang diminta.
4. Selesaikanlah kegiatan dalam E-LKPD sesuai dengan waktu yang telah disepakati bersama.

ORIENTASI PADA MASALAH

Perhatikan wacana di bawah ini!

“Seorang Ibu asal Karanganyar Lahirkan 3 Bayi Kembar di RSUD Sragen”

Seorang Ibu asal Karanganyar bernama Sutarni berusia 39 tahun, melahirkan bayi kembar tiga dengan lahir sesar, pada Jumat (15/3/2024) lalu. Bayi pertama lahir pada pukul 14.02 WIB, bayi kedua lahir pukul 14.04 WIB, dan bayi ketiga lahir pukul 14.05 WIB. Ketiga bayi tersebut dilahirkan secara prematur. Kasus bayi triplet ini merupakan kasus kali ketiga yang ditangani RSUD Sragen. Menurut dr. Istika Wulandari, Sp.A. bahwa kesulitan dalam menangani kelahiran bayi kembar, terletak pada komplikasi sang ibunya. Semakin banyak bayi yang di kandung maka komplikasi ke ibunya semakin berat dan hal itu terjadi secara otomatis. “Jadi, kalau dapat pasien bayi kembar maka harus hati-hati karena ibunya akan mengalami komplikasi lebih tinggi,” jelasnya.

“Pasien ibu dengan kehamilan triplet ini masuk ke RSUD lewat rujukan puskesmas. Pasien sempat dirawat karena tensinya cukup tinggi. Kadar protein sang ibu juga cukup rendah sehingga harus diupayakan perbaikan dulu. Usia kehamilannya kira-kira 36 pekan dan saat itu memang tidak memungkinkan dilakukan kelahiran normal,” ujar Dian saat berbincang dengan wartawan, Jumat siang. Dian segera mengambil tindakan untuk operasi sesar mengeluarkan tiga bayi itu dalam kondisi prematur. Posisi bayi tidak memungkinkan dilahirkan normal karena ada satu yang melintang dan kepala kedua bayi lainnya terhalang bayi yang melintang. Bobot ketiga bayi itu terhitung rendah. Bayi pertama berbobot 1,8 kg dengan panjang 47 cm, bayi kedua beratnya 1,7 kg dengan panjang 46 cm, dan bayi ketiga 1,6 kg dengan panjang 45 cm.

SUMBER : <https://soloraya.solopos.com/seorang-ibu-asal-karanganyar-lahirkan-3-bayi-kembar-di-rsud-sragen-1888296>

ORIENTASI PADA MASALAH

Berdasarkan wacana diatas, menurutmu bagaimana proses fertilisasi yang terjadi pada kasus bayi kembar tiga tersebut? Kemukakan alasannya!

JAWABAN :

MENGORGANISASIKAN SISWA UNTUK BELAJAR

Perhatikan video di bawah ini!



Sumber : <https://youtu.be/JljDDoubLgU?si=FhUkxA5t3982LjD3>

Berdasarkan video tersebut, atase pertanyaan yang telah dibuat berkaitan dengan video tersebut!

JAWABAN :

MEMBIMBING PENYELIDIKAN INDIVIDU ATAU KELOMPOK

HIV/AIDS dikenal sebagai penyakit yang berbahaya. HIV dan AIDS merupakan dua hal yang berbeda, tetapi saling berkaitan. AIDS (*Aquired Immuno Deficiency Syndrome*) merupakan penyakit yang disebabkan adanya virus HIV berbahaya. Hal tersebut bisa merusak kemampuan tubuh untuk melawan infeksi. Menurutmu, apa penyebab terjadinya HIV? Dan berikan contoh teknologi untuk mengatasi penyakit tersebut!

JAWABAN :

MENGEMBANGKAN DAN MENYAJIKAN HASIL KARYA

Perhatikan grafik di bawah ini!



Gambar 3. Grafik Peserta KB Aktif 2016-2018

Sumber: Roboguru

Berdasarkan data di atas, menurut Lyodra penggunaan kontrasepsi jenis pil paling banyak diminati pada tahun 2018 dan penggunaan IUD pada tahun 2017 lebih banyak dibandingkan dengan jenis pil. Setujukah Anda dengan pernyataan Lyodra? Jelaskan alasannya!

JAWABAN :

MENGANALISIS DAN MENGEVALUASI PROSES PEMECAHAN MASALAH

Buatlah kesimpulan hasil diskusi hari ini!

JAWABAN :

DAFTAR PUSTAKA

Campbell, N. A. (2008). *Biologi Jilid I Edisi 8*. Jakarta: Erlangga.

Irnaningtyas. (2017). *Biologi untuk Kelas XI SMA/MA*. Jakarta: Erlangga.